

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah LazisMu Jepara

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZMU) Jepara merupakan lembaga dibawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Jepara. Lazmu Jepara sendiri berdiri sejak 05 Januari 2004 atau bertepatan 13 Dzulqā'dah 1424 H.

LAZ Muhammadiyah Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002⁸⁸. Lembaga ini sendiri hanya dibidang zakat pada awal berdirinya sehingga ruang gerak dirasa begitu sempit. Dengan keadaan yang seperti ini, LAZ melebarkan ruang gerak.

LAZ Muhammadiyah sendiri melebarkan sayap menjadi Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016⁸⁹.

Menurut manager LazisMU Jepara, LazisMu Jepara berdiri setelah Muktamar Muhammadiyah tahun 2015 yaitu pada 2016. Menurutnya LazisMu sudah berdiri di cabang-cabang Muhammadiyah sebelum LazisMu Jepara dikukuhkan pada 2016, sejak 2016 LazisMu daerah membawahi LazisMu Cabang dalam satu pengelolaan⁹⁰. LazisMu terletak dipusat kota Jepara, yang tepatnya di Jl. AR. Hakim No. 53, Kauman, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59417.

⁸⁸ "Latar Belakang," diakses 8 Februari 2022, <https://lazismu.org/view/latar-belakang>.

⁸⁹ "Latar Belakang."

⁹⁰ Alvin Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mas Imam Manager LazisMu Jepara* (Jepara, 2022).

Lazismu sendiri berdiri atas dua faktor yang melatarbelakanginya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu dengan dorongan warga Muhammadiyah yang ingin memiliki lembaga penghimpun zakat sendiri agar dapat terkelola dengan baik.

Selanjutnya faktor eksternal, yang pertama fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah⁹¹. Hal ini dapat menyebabkan ketimpangan sosial yang sangat tinggi, ini disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah.

Yang kedua, zakat diyakini mampu bersumbang sisih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan maupun pengentasan kemiskinan⁹². Faktor kedua merupakan sebuah ikhtiar dari Muhammadiyah yang sejalan dan ikut mendukung dengan apa yang dicita-citakan oleh pemerintah terkait dengan pengentasan kemiskinan yang semakin meluas di Indonesia.

Dalam menanggapi dua faktor tersebut juga tidak terlepas dari peran sang pendiri yaitu KH. Ahmad Dahlan yang sejalan dengan itu adanya bekas sejarah yang selalu menjadi pegangan warga Muhammadiyah, yaitu manifestasi dari tafsir Qs. al-Ma'um dalam membangun dan menguatkan kaum *mustaq'afin*.

Lazismu sendiri merupakan lembaga zakat dengan skala tingkat nasional, dan berkhidmat untuk pemberdaya gunaan masyarakat supaya menjadi kuat dari segi ekonomi. LazisMu tidak hanya sekedar membantu, namun juga pemberdayaan yang dibantu supaya nantinya kuat dalam segi ekonomi dan memiliki kemandirian ekonomi.

Lazismu membantu masyarakat dengan pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shodaqoh dan dana kedermawanan lain baik itu dari individu, lembaga, perusahaan maupun dari instansi yang terkait lainnya.

Menurut manager keuangan LazisMu Jepara, LazisMu hadir dengan maksud menjadi pengelola zakat yang dengan manajemen yang modern dan dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari dalam penyelesaian masalah (*problem*

⁹¹ "Latar Belakang," *Lazismu Jepara* (blog), diakses 8 Februari 2022, <https://lazismujepara.org/kelembagaan/latar-belakang/>.

⁹² "Latar Belakang."

solver) dari masalah sosial masyarakat yang ada. Dengan pengelolaan ini di hara dapat memaksimalkan dana yang ada untuk masalah sosial yang terutama adalah ekonomi⁹³.

2. Prinsip LazisMu

LazisMu memiliki prinsip budaya kerja yang amanah, transparan dan juga profesional. LazisMu terus berusaha menjadi lembaga zakat yang akuntabel dan terpercaya. Dengan seiring waktu berjalan kepercayaan publik terhadap LazisMu semakin kuat dan meningkat.

Dengan menguatkan prinsip tersebut LazisMu selalu menerapkan semangat dalam berkreaitifitas dan inovasi. LazisMu senantiasa memproduksi program pendayagunaan masyarakat yang mampu memnjawab tantangan perubahan zaman dan permasalahan sosial masyarakat yang terus berkembang.

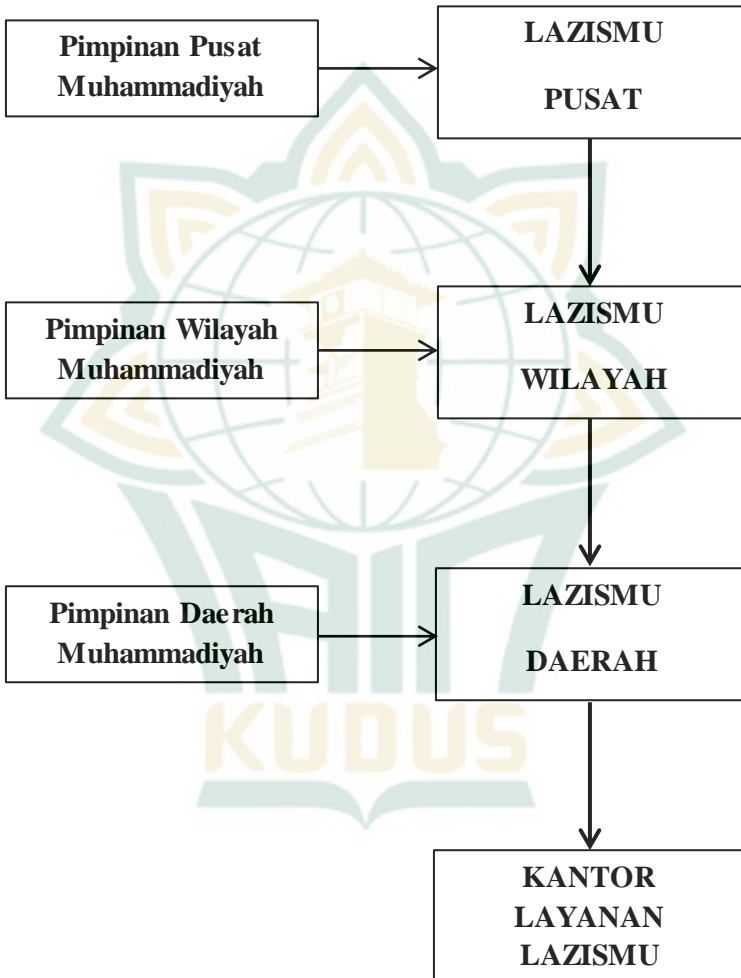
LazisMu dari pusat sampai dengan cabang terkoordinir dengan sangat baik dan terstruktur. Pada BAB IV tentang Pendiri dan penyelenggara dalam pasal 6 tentang pendiri:

- 1) LAZISMU Pusat didirikan oleh Pimpinan Pusat.
- 2) LAZISMU Wilayah didirikan oleh LAZISMU Pusat atas usul PWM.
- 3) LAZISMU Daerah didirikan oleh LAZISMU Wilayah atas usul PDM.
- 4) Kantor layanan LAZISMU didirikan oleh LAZISMU Pusat, LAZISMU Wilayah, dan LAZISMU Daerah⁹⁴.

⁹³ Alvin Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mbak Rahmi Manager Keungan LazisMU Jepara* (Jepara, 2022).

⁹⁴ PP Muhammadiyah, *Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang LazisMu* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017), 7.

Skema struktural LazisMu pusat hingga Cabang (Kantor layanan):



Gambar 4.1

3. Visi dan Misi

LazisMu sendiri memiliki visi dan misi dalam pergerakannya, visi tersebut adalah Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya dan dengan misi sebagai berikut⁹⁵:

- a. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan;
- b. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif;
- c. Optimalisasi pelayanan donatur

4. Program LazisMu Jepara

LazisMu Jepara sendiri juga menginduk dalam program nasional yang dilakukan oleh pimpinan pusat LazisMu, yaitu dalam kemiskinan, menjadi *problem solver* dan sumbangsih. Indonesia yang penduduknya masih terbilang miskin menjadi salah satu perhatian LazisMu untuk membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.

Selanjutnya LazisMu sebagai penggerak zakat dan mengkoordinir zakat, karena zakat diyakini mampu menjadi sumbangsih terbesar untuk mendorong keadilan sosial. Yang ketiga LazisMu hadir untuk menyelesaikan masalah (*problem solver*), yang dimaksudkan adalah LazisMu menjadi pengelola zakat yang dengan manajemen modern sehingga dapat menghantar zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah sosial.

Selain program nasional, LazisMu Jepara juga memiliki program tersendiri yang dimana sesuai kebutuhan di daerah. Setiap daerah memiliki karakteristik dan masalah sosial masing-masing. Sehingga dirasa perlunya memproduksi program yang inovatif dan kreatif, dengan program tersebut diharap dapat menjawab persoalan sosial. Diantara program LazisMu adalah:

1) Ekonomi

Ekonomi merupakan hal vital dalam kehidupan, kemiskinan dianggap sebagai ketidakmampuan dari segi ekonomi. Hal ini dapat menyebabkan ketimpangan di

⁹⁵ “Visi & Misi,” diakses 8 Februari 2022, <https://lazismu.org/view/visi-misi>.

masyarakat. Dengan tujuan LazisMu untuk pengentasan kemiskinan menjadikan masalah ini sebagai hal yang sangat diperhatikan.

Dari program ekonominya LazisMu Jepara berusaha menjawab permasalahan yang ada dari segi ekonomi. Program andalannya adalah penguatan ekonomi melalui bantuan UMKM. Bantuan ini selain untuk yang sudah mempunyai UMKM juga untuk yang memulai dari awal.

Dengan demikian LazisMu Jepara tidak hanya membantu dengan hanya memberi saja namun LazisMu juga mencoba memberdayakan. Sehingga nantinya orang yang telah dibantu atau mendapat bantuan dari LazisMu Jepara akan memiliki kemandirian dalam segi ekonomi. Berikut merupakan data pentasharufan LazisMu Jepara:

Data UMKM LazisMu Jepara

NO	Nama	Alamat	Kebutuhan	Jumlah
1.	Ruth	Tahunan	Catering Roti (Oven Roti)	Rp. 7.000.000,-
2.	Kustiyah	Mayong	Jualan Kripik (mesin pemotong kripik)	Rp. 3.000.000,-
3.	Didik Zaenudin	Kecapi, Jepara	Modal toko sembako	Rp. 3.000.000,-
4.	Oni	Kuwasen, Jepara	Jualan sayur keliling (motor hak guna pakai, krombong dan modalnya)	Rp. 600.000,- (hanya modal)
5.	Bu Marzuki	Mantingan, Tahunan Jepara	Jualan Tabung Gas	Rp. 3.000.000,-
6.	Bu Umi	Mlonggo	Selep Tepung	Rp. 5.400.000,-

			(mesin selep tepung)	
7.	Rubiyanto	Kawak, Pakis Aji	Pentol keliling (gerobak satu set)	Rp. 1.400.000,-
8.	Lia	Tigajuru Mayong Jepara	Jualan Jajan dirumah.	Rp. 600.000,-

Tabel 4.1

Sumber: LazisMu Jepara

2) Pengabdian Guru Muhammadiyah

Menurut admin keuangan LazisMu, dalam pengabdian guru Muhammadiyah ini dibuatkan suatu ketrampilan dan usaha, yaitu dengan pembuatan ekonomi kreatif berupa peternakan kolam lele yang nantinya hasil dapat digunakan untuk membantu perekonomian guru Muhammadiyah⁹⁶.

Program tersebut guna untuk memperkuat ekonomi guru Muhammadiyah yang dimana status guru tersebut dalam segi honor masih dikatakan sangat belum layak. Dengan demikian program ini diharap dapat bermanfaat bagi guru Muhammadiyah di Jepara. Program tersebut dikelola oleh cabang Muhammadiyah yang dibawah LazisMu Cabang, sehingga dapat terorganisir dengan baik.

3) Pendidikan (beasiswa sang surya)

Menurut Manager LazisMu, beasiswa ini difokuskan kepada kader Muhammadiyah yang berada disekolah Muhammadiyah, di Perguruan Ulama' Tarjih Muhammadiyah, di Sekolah luar Muhammadiyah namun kader Muhammadiyah dan harus aktif disalah satu ortom Muhammadiyah⁹⁷.

⁹⁶ Alvin Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mbak Wulan admin keuangan LazisMu Jepara*, 2022.

⁹⁷ Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mas Imam Manager LazisMu Jepara*.

**Data Beasiswa Sang Surya
LazisMu Jepara**

NO	Nama	Alamat	Kebutuhan	Universitas
1.	Fany	Mayong	Kuota dan Akomodasi Bulanan	Perguruan Tinggi Ulama' Tarjih Muhammadiyah
2.	Sandi Abdullah	Kancilan, Kembang	Kos dan Biaya UKT	Universitas Muhammadiyah Semarang
3.	Agus Jayanto	Blimbengrej o, Nalu msari	UKT	Intitut Agama Islam Negeri Kudus
4.	Nurul Sumah	Magelang (domisili Jepara)	UKT	Universitas Muria Kudus
5.	Rahmi Yunawati	Pengkol Jepara	UKT	Universitas Nahdlatul Ulama' Jepara

Tabel 4.2

Sumber: LazisMu Jepara

4) AmbulanMu

Salah satu program dari kesehatan yang diberikan LazisMu adalah dengan pelayanan ambulan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini dianggap sangat diperlukan karena dalam penyewaan mobil untuk mengantar ke rumah sakit perlu biaya yang tidak sedikit. Dengan permasalahan ini LazisMu hadir menjadi *problem solver* bagi masyarakat dan program ini tidak dipungut biaya sama sekali untuk pasien⁹⁸.

Program tersebut dengan demikian sangat membantu masyarakat disekitar yang membutuhkan dan tidak memiliki biaya yang besar untuk menyewa mobil untuk membawa ke rumah sakit. Selain itu program ini juga bermaksud untuk

⁹⁸ Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mbak Rahmi Manager Keuangan LazisMU Jepara.*

berdakwah, dengan dimana kita mengamalkan ajaran *filantropi* yang termanifestasi dari sifat Tuhan.

Data Pelayanan Ambulan LazisMu Jepra

Juni 2021 – Desember 2021

No.	Bulan	Jumlah Pasien
1.	Juni	194
2.	Juli	195
3.	Agustus	186
4.	September	200
5.	Oktober	215
6.	November	224
7.	Desember	283

Tabel 4.3

Sumber: LazisMu Jepra

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Hadis Filantropi

Filantropi adalah sebuah *praksis* dalam kegiatan di sosial masyarakat, yang dimana kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu golongan *mustaq'afIn*. Selain itu, dalam praksis filantropi juga dapat membangun rasa kasih sayang satu sama lain.

Filantropi juga terkait dengan praksis agama, sejalan dengan itu bahwa agama juga menganjurkan dan mengharuskan saling berbagai kepada sesama umat Islam yang saling membutuhkan. Dan Rasulullah SAW juga memerintahkan kepada umatnya untuk melakukan praksis ini. Berikut adalah hadis-hadis filantropi:

a. Hadis Anjuran untuk melaksanakan filantropi

عن ابن عباس رضي الله عنهما : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بعث معاذاً رضي الله عنه إلى اليمن.. فذكر الحديث, وفيه: أَنَّ اللَّهَ قَدْ افترض عليهم صدقة في أموالهم, تؤخذ من أغنيائهم, فتردّ في فقرائهم. متفق عليه, واللفظ للبخاري.

Artinya: “Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi Saw mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan is hadisnya, dan di dalamnya disebutkan, “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada

mereka pada harta mereka yang diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin mereka.” (HR. Bukhari-Muslim, dan lafal milik Bukhari)⁹⁹

Perintah dalam melaksanakan filantropi dalam hal ini adalah melaksanakan zakat merupakan sebuah keharusan yang telah disabdakan oleh Rasulullah SAW. Memberikan zakat/*shodaqoh* kepada orang yang wajib menerimanya (*mustahiq*).

Mustahiq disini adalah penerima dana zakat, yang dimana disana ada 8 golongan *ahsnaf* yang wajib menerimanya. Hal ini dilakukan supaya nantinya yang menerima dana zakat tersebut dapat kuat dalam segi ekonomi di kehidupannya.

b. Hadis Orang yang wajib berzakat

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ
بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنَى وَابْتَدَأَ بِمَنْ تَعُولُ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami 'Abdan telah mengabarkan kepada kami 'Abdullah dari Yunus dari Az Zuhriy berkata, telah mengabarkan kepada saya Sa'id bin Al Musayyab bahwa dia mendengar Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata,; "Shadaqah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu"(HR. Bukhari: 1337)¹⁰⁰.

Dari hadis diatas, bahwa orang yang harus membayar zakat adalah orang yang sudah kuat dalam ekonominya. Hartanya yang lebih wajib dizakatkan, karena merupakan perintah agama dan dapat membersihkan harta dari hak mereka.

⁹⁹ Muhamad Nuruddin, “Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern,” Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 1, No. 2 (2014): 297.

¹⁰⁰ Lidwa Pusaka, “Kitab Sembilan Imam Hadits,” diakses 14 Februari 2022, http://www.infotbi.com/hadis9/bab_open.php. Bab : Tidak Ada Kewajiban Bersedekah Melainkan Bagi Orang Yang Kaya

Orang yang disebut merupakan seorang pemberi zakat (*muzaki*), yang dimana harus mengeluarkan zakat/shadaqah untuk golongan *mustad'afīn* (8 ashnaf). *Praksis* ini dilakukan agar dapat membantu dan memperkuat *mustahiq*.

c. Hadis manfaat filantropi

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ الْقَعْقَاعِ
حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَكْبَرُ أَجْرًا قَالَ أَنْ
تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمُلُ الْغَنَى وَلَا تُنْمِلُ حَتَّى إِذَا
بَلَغْتَ الْخُلُقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Musa bin Isma'il telah menceritakan kepada kami 'Abdul Wahid telah menceritakan kepada kami 'Umarah banal Qa'qa' telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah telah menceritakan kepada kami Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata,: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi Shallallahu'alaihiwasallam dan berkata,: "Wahai Rasulullah, shadaqah apakah yang paling besar pahalanya?". Beliau menjawab: "Kamu bershadaqah ketika kamu dalam keadaan sehat dan kikir, takut menjadi faqir dan berangan-angan jadi orang kaya. Maka janganlah kamu menunda-nundanya hingga tiba ketika nyawamu berada di tenggorakanmu. Lalu kamu berkata, si fulan begini (punya ini) dan si fulan begini. Padahal harta itu milik si fulan" (HR. Bukhari: 1330)¹⁰¹.

Manfaat bersedekah diatas adalah, akan menambah kemuliaan terhadapat orang yang bersedekah. Sedekah akan membersihkan harta dan sedekah tidak akan mengurangi harta, bahkan Allah menjanjikan akan menambah harta bagi yang bersedekah.

¹⁰¹ Lidwa Pusaka, “Kitab Sembilan Imam Hadits,” diakses 15 Februari 2022,

http://www.infotbi.com/hadis9/cari_hadist.php?imam=bukhari&keyNo=1330&x=0&y=0. *Bab: Keutamaan Bersedeah dalam Keadaan Kikir (Memerlukan Harta) lagi Sehat (Sebelum Sakit)*

Bahkan orang yang bersedekah akan ditambah keberkahan dan kenikmatan didalam hartanya oleh Allah SWT. Dalam bershadaqah banyak manfaat untuk diri sendiri dan bermanfaat untuk orang lain, hal ini juga dapat menguatkan ukhuwah diantara umat Islam.

2. Hadis Ukhuwah Islamiyah

Salah satu usaha peneliti dalam mendapatkan data tentang pengaplikasian hadis *ukhuwah*/ persaudaraan diantara sesama muslim di LazisMu Jepara, maka peneliti melakukan dengan metodologi penelitian lapangan (*field reseacrh*) yakni dengan cara melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Diantara hadis tentang *ukhuwah islamiyah* adalah sebagai berikut:

a) Hadis Seorang Muslim tidak boleh menzalimi Muslim lainnya

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkannya bahwa 'Abdullah bin 'Umar radliallahu 'anhuma mengabarkannya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari qiyamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim

maka Allah akan menutup aibnya pada hari qiyamat". HR. Bukhari: 2262)¹⁰².

Berdasarkan hadis diatas terdapat larangan yang harus dihindari seorang Muslim diantaranya yaitu: berbuat zhalim menyebarkan aib saudara. Sebagai seorang mukmin hendaklah merasa bahwa dirinya hidup berdampingan dengan muslim yang lainnya, karena sesama muslim akan saling tolong menolong dalam suka maupun duka.

Menurut Ibnu Hajar al-Asqolani, seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lain adalah bentuk ukhuwah (persaudaraan) dalam Islam. Apabila ada dua hal yang mempunyai kesamaan, maka dinamakan bersaudara. Dalam hal ini tidak ada perbedaan antara orang yang merdeka, budak, orang dewasa dan anak-anak. Seorang Muslim tidak boleh menzalimi muslim lain adalah sebuah berita yang bermakna perintah. Hal itu dikarenakan kezhaliman seorang Muslim terhadap Muslim lainnya adalah haram¹⁰³.

Dalam pernyataan Imam Ibnu Hajar al-Asqolani diatas menerangkan bahwa muslim satu dengan muslim yang lain adalah saudara. Dengan berstatus sama sebagai muslim, maka itu dinamakan persaudaraan diantara muslim. Dan hukumnya haram jika diantara mereka berbuat dzalim kepada sesamanya.

b) Kasih sayang dan bersikap lembut sesama mukmin

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا زَكَرِيَاءُ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ
النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ
فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى

¹⁰² Lidwa Pusaka, "Kitab Sembilan Imam Hadits," diakses 9 Februari 2022,

http://www.infotbi.com/hadis9/cari_hadist.php?imam=bukhari&keyNo=2262&x=0&y=0. Bab : *Seorang Muslim tidak boleh menzalimi Muslim lainnya, juga tidak membiarkannya...*

¹⁰³ Padli Abdul Jabar, Agus Halimi, dan Ayi Sobarna, "Implikasi Pendidikan yang Terkandung dari Hadits Riwayat Bukhari tentang Persaudaraan didalam Islam terhadap Kepedulian Sosial," *Universitas Islam Bandung* Vol 3, No.1 (17): 50.

لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى حَدَّثَنَا إِسْحَقُ الْحَنْظَلِيُّ أَحْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ
 مُطْرِفٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِنَحْوِهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdillah bin Numair; Telah menceritakan kepada kami Bapakku; Telah menceritakan kepada kami Zakaria dari Asy Sya'bi dari An Nu'man bin Bisyr dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang-Orang mukmin dalam hal saling mencintai, mengasihi, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya)” (HR. Shahih Muslim No. 4685)¹⁰⁴ .

Adanya perasaan Ukhuwah Islamiyah dapat menciptakan kekuatan (*quwwah*) karena rasa persaudaraan atau ikatan keimanan yang sudah ditanamkan dapat menenangkan dan menenangkan hati yang awalnya takut menjadi kuat¹⁰⁵. Bagai satu tubuh yang tersusun dari beberapa susunan seperti tangan, kaki, kepala, perut dan lain sebagainya. Jika diantara salah satunya ada yang sakit pasti yang lainnya akan ikut merasakan.

Dengan demikian, dalam persaudaraan atau ukhuwah harus adanya sebuah dorongan dari hati dan sebuah komitmen yang dilandaskan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah. Nantinya dengan hal tersebut akan meningkatkan kualitas persaudaraan, yang juga umat Islam seperti bagian tubuh yang saling memendukung, jika disalah satunya merasakan sakit maka akan terganggu dan tidak bisa maksimal dalam melakukan kegiatan.

¹⁰⁴ Lidwa Pusaka, “Kitab Sembilan Imam Hadits,” diakses 10 Februari 2022,
http://www.infotbi.com/hadis9/cari_hadist.php?imam=muslim&keyNo=4685&x=0&y=0.

¹⁰⁵ Cecep Sudirman Anshori, “Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri dan Profesional,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol.14 No.1 (2016): 6.

C) Hadis seorang muslim saling menguatkan

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
أَصَابِعِهِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al 'Alaa' telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang beriman terhadap orang beriman lainnya bagaikan satu bangunan yang satu sama lain saling menguatkan". Dan Beliau mendemonstrasikannya dengan cara mengepalkan jari jemari Beliau. (HR. Bukhari: 2266)¹⁰⁶.

Hadis ini mengandung anjuran untuk saling menolong antara sesama mukmin dan hal itu adalah sebuah keharusan. Karena, sebuah bangunan tidak akan memberikan manfaat, kecuali jika satu bagian dengan bagian yang lainnya saling menopang dan saling menguatkan¹⁰⁷.

Dalam persaudaraan atau *ukhuwah* harus adanya sebuah dorongan dari hati dan sebuah komitmen yang dilandaskan oleh *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*. Nantinya dengan hal tersebut akan meningkatkan kualitas persaudaraan, yang juga umat Islam seperti bangunan yang saling menguatkan satu sama lain jikalau salah satu ada yang kurang maka tidak akan bisa kokoh dan mudah rubuh. Begitu pentingnya saling menguatkan supaya tidak mudah tergerus dari luar sehingga akan membuat rapuh.

Islam adalah agama sosial yang memerhatikan masalah kemasyarakatan, sedangkan individu adalah seperti batu bata yang disusun untuk membangun sebuah bangunan sosial

¹⁰⁶ Lidwa Pusaka, "Kitab Sembilan Imam Hadits," diakses 10 Februari 2022,

http://www.infotbi.com/hadis9/cari_hadist.php?imam=bukhari&keyNo=2266&x=0&y=0. Bab : Menolong orang yang terzalimi

¹⁰⁷ Imam An Nawawi, *Nuzhatul Muttaqin Fii Syahri Riyadhish Shaalihiin* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 251.

masyarakat¹⁰⁸. Dengan demikian sebagai seorang mukmin diharap dapat menjaga dan memelihara hak-hak orang lain sama halnya seperti menjaga haknya sendiri.

3. Pentasharrufan LazisMu Jepara

Dalam melaksanakan *pentasharufan*/ pendistribusian dana zakat infaq dan shodaqoh, LazisMu Jepara tetap dengan memperhatikan 8 Ashnaf yang berhak. Supaya nantinya dapat tepat sasaran dalam memberikan kepada mustahiq. Berikut mustahiq/ penerima zakat;

a) **Fakir**

Para fakir termasuk golongan utama yang berhak menerima zakat. Menurut Imam Syafi'i, fakir merupakan orang yang tidak memiliki harta benda atau mata pencaharian¹⁰⁹. Kondisi dalam waktu tertentu atau secara terus menerus dan tidak bisa memenuhi kebutuhan dirinya sendiri maupun untuk keluarganya.

b) **Miskin**

Menurut Imam Abu Hanifah, orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan tetap tetapi tidak dapat mencukupi kebutuhannya sehari-hari¹¹⁰. Miskin disini adalah orang yang tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan setiap hari namun dia sudah bekerja.

c) **Riqab (hamba sahaya/ budak).**

Riqab atau memerdekakan budak menjadi penerima zakat yang utama¹¹¹. Budak atau hamba sahaya adalah orang Islam yang menjadi budak lalu dibeli dengan dana zakat. Namun di Indonesia sendiri jarang sekali adanya hamba sahaya atau budak, hal ini dapat dialokasikan dengan hal yang lain.

d) **Gharim (orang yang memiliki hutang banyak).**

Gharim adalah orang yang memiliki banyak hutang dan tidak mampu untuk membayarnya. Ada dua macam gharim yaitu

¹⁰⁸ An Nawawi, 251.

¹⁰⁹ "8 (Asnaf) Mustahiq Zakat – LAZISMU KUDUS," diakses 14 Februari 2022, <https://www.lazismukudus.org/8-asnaf-mustahiq-zakat/>.

¹¹⁰ Andi Suryadi, "Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama," *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten* Vol. 19 No. 1 (2018): 4.

¹¹¹ "8 (Asnaf) Mustahiq Zakat – LAZISMU KUDUS."

orang yang terlilit hutang untuk kemaslahatan pribadi yang dibolehkan oleh syara' dan orang yang terlilit hutang untuk kemaslahatan masyarakat seperti untuk merukunkan dua pihak yang bermusuhan¹¹².

e) **Muallaf (orang yang baru masuk Islam).**

Muallaf adalah orang muslim yang imannya masih lemah, tetapi memiliki pengaruh terhadap kaumnya atau sebutan bagi orang yang baru memeluk agama Islam¹¹³. *Muallaf* orang baru masuk Islam dan perlunya untuk dirangkul dan dikukuhkan hatinya agar hatinya mantap untuk tetap di Islam.

f) **Fisabilillah (pejuang di jalan Allah).**

Fi sabilillah adalah orang yang berjuang di jalan Allah demi mengharapkan rida. Orang yang masuk dalam golongan ini, baik kaya maupun miskin berhak mendapatkan zakat. Namun perlu diingat bahwa di masa kini jihad fi sabilillah tidak selalu berarti perang¹¹⁴.

Dengan demikian, jihad fi sabilillah tidak selalu dikatakan adalah perang, namun bisa digantikan dengan yang. Seperti dalam pengabdian guru, yang dimana mereka mengajarkan ilmu yang mengharap ridha oleh Allah SWT.

Selain itu, seorang pelajar yang sedang berjihad dengan belajar yang giat dan mengharap ridha Allah. Di era modern ini, hal semacam ini bisa dialokasikan atau dikontekskan dengan keadaan, karena zaman selalu berubah.

g) **Ibnu Sabil**

Yang dimaksud dengan pos ini adalah pemberian harta zakat kepada seseorang yang bepergian di daerah asing¹¹⁵. Atau bisa dikatakan perjalanan seorang muslim yang kehabisan uang di perjalanan, orang ini yang termasuk kedalam golongan penerima zakat.

h) **Amil Zakat (panitia pengelola dan penerima dana zakat).**

¹¹² Suryadi, "Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama," 6.

¹¹³ "8 (Asnaf) Mustahiq Zakat," LAZISMU KUDUS, 3 Mei 2020, <https://www.lazismukudus.org/8-asnaf-mustahiq-zakat/>.

¹¹⁴ "8 (Asnaf) Mustahiq Zakat."

¹¹⁵ Suryadi, "Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama," 9.

Yang dimaksud amil adalah orang yang ditunjuk untuk mengumpulkan zakat, menyimpannya, membaginya kepada yang berhak dan mengerjakan pembukuannya¹¹⁶. Dalam hal *mustahiq* adalah orang dipercaya untuk mengelola dana zakat dan ditunjuk oleh pimpinan.

4. Perekrutan Amil Zakat

Dalam perekrutan pegawai zakat yang ada di LazisMu Jepara harus memenuhi beberapa aspek. Dengan memenuhi aspek yang ada nantinya pengumpul dana zakat dapat dipercaya. Berikut aspek yang harus dipenuhi:

- 1) Beragama Islam
- 2) Amanah
- 3) Memahami tentang zakat (mau belajar)
- 4) Transparansi (dapat menyampaikan informasi secara transparan)
- 5) Profesional (selalu mengedepankan sikap dan tindakan dan berkomitmen tinggi).
- 6) Dapat bersinergi (artinya dapat membangun dan bekerjasama diantara pegawai)

Hal diatas nantinya dapat menjadikan pegawai bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pimpinan, yang disini adalah LazisMu Jepara¹¹⁷.

5. Pengumpulan Dana Zakat LazisMu Jepara

Menurut Manager Program LazisMu Jepara, fundraising (metode pengumpulan dana) di LazisMu dilakukan dengan dua metode:

- 1) Fundraising Langsung
Pengumpulan dana ini merupakan langsung dengan menaruh kotak infaq, kenceng disetiap warga Muhammadiyah maupun partisipan Muhammadiyah. Selain itu juga bisa melalui transfer bank dan datang ke kantor LazisMu Jepara maupun ke kantor layanan LazisMu¹¹⁸.
- 2) Fundraising Tidak Langsung

¹¹⁶ Suryadi, 4.

¹¹⁷ Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mas Imam Manager LazisMu Jepara*.

¹¹⁸ Alvin Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mbak Nurul Manager Program LazisMu Jepara* (Jepara, 2022).

Pengumpulan dana ini dengan cara melakukan pemasangan iklan melalui media sosial maupun media cetak. Sehingga dapat mempermudah *muzaki* dalam menyalurkan dana zakat/ shadaqqah tanpa khawatir tidak tersalurkan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan platform digital lain, seperti mitra pengelola zakat online dan platform media sosial¹¹⁹.

6. Administrasi LazisMu Jepara

Administrasi merupakan hal paling penting disebuah instansi/ lembaga, kegiatan ini dapat menunjang dan memudahkan kinerja dalam sebuah pekerjaan. Di LazisMu Jepara merupakan sebuah lembaga pengelolaan zakat. Yang pastinya dalam pelaksanaan harus tertib administrasi agar dana zakat dapat didistribusikan dengan baik.

Dalam pengumpulan dana yang sudah dilakukan (fundraising) kemudian dilakukan penghitungan dan pencatatan masuk. Menurut Admin keuangan, setelah penghimpunan dan pengumpul kami catat, lalu kami simpan ke Bank Syariah Indonesia. Kami juga bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia, guna mempermudah kami dalam pencatatan¹²⁰.

Kami juga dalam *pentasharufan*, selalu kami catat supaya dapat memudahkan kami. Dalam keuangan ini kami di bagian keuangan bekerjasama dengan manager program, sehingga pencatatan dapat rinci dalam pengeluaran dan ke *mustahiq*¹²¹.

7. Kendala dalam Pentasharufan

Sering kali dalam pelaksanaan terdapat kendala dalam *pentasharrufan* dana zakat. Menurut Manager LazisMu Jepara, kendala yang sering terjadi adalah dalam pentasharrufan, orang yang menerima (*mustahiq*) tidak mau memberikan data yang rinci sehingga sering kali terjadi salah sasaran dalam pemberian dana tersebut. Terkadang yang sudah dapat dari LAZ lain juga

¹¹⁹ Hermawan Faisal.

¹²⁰ Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mbak Wulan admin keuangan LazisMu Jepara.*

¹²¹ Hermawan Faisal.

mendapat dari LazisMu Jepara, sehingga *mustahiq* tersebut menerima *dobel*¹²².

Sedangkan dari Manager keuangan LazisMu Jepara berkata, “kami masih sulit bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat lain termasuk dengan BAZNAZ, dan ini dapat mempengaruhi kami dalam melakukan pendistribusian/*pentasharrufan* kepada *mustahiq*. Dan penerima zakat belum bisa kami cover semua karena dengan berjalannya waktu orang yang termasuk dalam 8 *ashnaf* semakin bertambah dan kami masih kurang dalam data”¹²³.

Dengan demikian, dalam *pentasharrufan* kepada *mustahiq* dapat terhambat karena faktor diatas. Hal tersebut nantinya juga dapat menjadikan *miss* komunikasi, sehingga dapat menjadikan penyaluran dana zakat tidak dapat maksimal nantinya dengan keadaan tersebut dapat menyebabkan ketimpangan sosial yang tinggi dikalangan masyarakat.

Dari gambaran diatas dijelaskan, bahwa LazisMu Jepara merupakan lembaga filantropi yang bergerak dibidang *Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh* yang ada di kabupaten Jepara. Kegiatan yang dilakukan oleh LazisMu Jepara dapat juga membangun *ukhuwah islamiyah* di kabupaten Jepara khususnya.

8. Dampak Dari Segi Ukhuwah

Praksis filantropi berperan dalam pembangunan di dalam sosial masyarakat. *Praksis* ini dapat menguatkan kaum *mustad'afIn*, dan menambah rasa kasih sayang diantara sesama umat Islam. Sejalan dengan ini, filantropi juga sangat berdampak dalam membangun *ukhuwah*.

Ukhuwah dapat terbentuk melalui filantropi, karena dalam filantropi sendiri dilandasi kasih sayang untuk saling memberi diantara sesama umat Islam. Seperti sama halnya sebuah bangunan yang saling kokoh dan saling menguatkan. Jika diantaranya ada yang rapuh makan akan mudah roboh suatu bangunan itu.

Menurut manager LazisMu, ketika melakukan fundraising ataupun *pentasharrufan* terjadi dialog diantara amil zakat dengan

¹²² Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mas Imam Manager LazisMu Jepara*.

¹²³ Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mbak Rahmi Manager Keuangan LazisMU Jepara*.

muzaki maupun *mustahiq*. Kegiatan ini juga saling memperkuat tali silaturahmi diantara umat Islam, sehingga ikatan ini akan semakin kuat dan menguatkan¹²⁴.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Filantropi Islam terhadap Ukhuwah Islamiyah di LazisMu Jepara

Praksis filantropi di LazisMu Jepara merupakan manifestasi dari semangat al-Ma'un yang telah diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan. Praksis filantropi yang menjadi program-program di LazisMu Jepara adalah perwujudan dari semangat saling memberi.

Dalam pelaksanaannya, tentu saja melibatkan berbagai pihak. Pihak tersebut adalah dari amil zakat, *muzaki* dan *mustahiq*, yang terkoordinir melalui LazisMu Jepara. Praksis filantropi disini ada proses dialog diantara mereka.

Praksis yang dilakukan di LazisMu Jepara sendiri dapat membentuk dan membangun *ukhuwah Islamiyah*, dengan praksis ini terjadi antara amil zakat dengan *muzaki* dan amil zakat dengan *mustahiq*. Dalam penghimpunan dana maupun dalam *pentasharrufan* dana zakat,

Dalam penghimpunan dana sendiri yang pada deskriptif data diatas menurut manager LazisMu, terjadi komunikasi antara amil zakat dengan *muzaki*. Selain untuk penghimpunan dana, disini terjadi penguatan dalam semangat filantropi dan *ukhuwah Islamiyah*.

Muzaki tentunya tau, bahwa dana yang dihimpun akan di *tasharrufkan* untuk *mustahiq*. Hal ini tentunya sejalan dengan perintah melaksanakan filantropi (zakat), dan dengan sadar maupun tanpa sadar *muzaki* telah melaksanakan Hadis Ukhuwah Islamiyah. Yang dimana, kegiatan ini juga sejalan dengan hadis ukhuwah diatas.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *tasharruf*, tentu saja adanya relevansi dengan hadis diatas. Dengan hadis yang berbunyi "orang beriman dengan orang beriman lain bagaikan bangunan yang saling menguatkan...". Dengan praksis filantropi,

¹²⁴ Hermawan Faisal, *Wawancara dengan Mas Imam Manager LazisMu Jepara*.

LazisMu Jepara ikut andil dalam menguatkan *ukhuwah Islamiyah*.

Tentunya dalam pelaksanaan filantropi adanya relevansi dalam membangun *ukhuwah Islamiyah*, penerapan praksis filantropi dapat berpengaruh besar dalam tolong menolong, penguatan dan membangun *ukhuwah Islamiyah* semakin kokoh. Karena satu sama lain saling kuat menguatkan.

2. Kontruksi Filantropi Islam terhadap Hadis Ukhuwah Islamiyah

a. Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Person dengan Filantropi Islam terhadap Pelaksanaan Ukhuwah Islamiyah di LazisMu Jepara

Peran filantropi dalam Islam memang menjadi salah satu yang vital pada saat ini disosial masyarakat yang khususnya adalah umat Islam. Dalam perjalanannya LazisMu Jepara sebagai lembaga zakat yang dimana dalam pelaksanaannya melibatkan banyak peranan yang ada di masyarakat.

Dalam pelaksanaan terstruktur dan fungsional sehingga dapat merambah ke kalangan masyarakat sekitar. Dengan pelaksanaan tersebut dapat menjadikan masyarakat menjadi satu kesatuan dan dapat membentuk sebuah kesepakatan.

Sedang hadis sendiri menjadi salah satu pedoman yang ada bagi umat Islam setelah al-Qur'an. Dimana hadis ini dapat berperan sebagaimana di kehidupan sehari-hari (*Living Hadis*). Namun terkadang dalam pelaksanaannya manusia tidak sadar bahwa mereka sedang melakukan amalan hadis. Amalan tersebut dilakukan secara perseorangan maupun secara individu

Person berpendapat bahwa setiap masyarakat tersusun dari sekumpulan subsistem yang berbeda berdasarkan strukturnya maupun makna fungsional¹²⁵. Hal tersebut bahwa Person menyampaikan bahwa dikelompok masyarakat akan terbentuk ataupun tersusun melalui sekelompok subsistem masyarakat.

Dalam asumsinya Talcott Person bertutur dari teori fungsionalisme Struktural, yaitu bahwa masyarakat menjadi satu kesatuan atas dasar kesepakatan dari para anggotanya terhadap nilai-nilai tertentu yang mampu mengatasi perbedaan-perbedaan

¹²⁵ Razak, *Perkembangan Teori Sosial (Menyongsong Era Postmodernisme)*, 98.

sehingga masyarakat tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan¹²⁶.

Jika ditarik kesimpulan ada relevansi dari teori struktural fungsionalisme terhadap filantropi Islam di LazisMu Jepara. Karena dalam sebuah kelompok yang membentuk subsistem secara struktur dan secara fungsional.

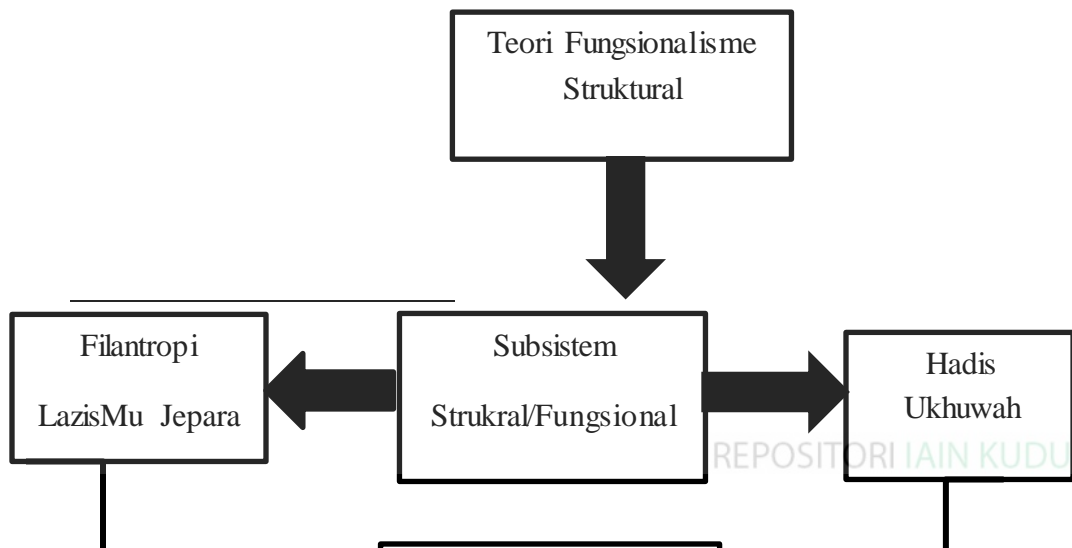
Di LazisMu tersusun dari sekelompok masyarakat yang dari berbeda golongan yang dimana sesuai dengan struktural maupun fungsionalnya. Hal tersebut dapat membentuk satu kesatuan dengan dasar kesepakatan bahwa LazisMu adalah lembaga filantropi.

Dari setiap anggotanya sendiri dengan adanya LazisMu akan terbentuk sebuah nilai tertentu dan dapat mengatasi perbedaan sehingga dapat menciptakan keseimbangan melalui LazisMu kepada masyarakat. Dengan ini nanti dapat menciptakan *ukhuwah*.

Sedangkan dari hadis yang ada pada deskriptif data, bahwa hadis diatas merupakan hadis yang menjelaskan tentang umat Islam bagi sebuah bangunan. Itu merupakan sebuah susunan subsistem yang terlegitimasi, dan bagian masyarakat subsistem tersebut akan mendapatkan sebuah nilai.

Jadi filantropi dan Hadis *ukhuwah Islmiyah* jika ditarik kesimpulan dengan teori fungsionalisme struktural ini sangat relevan dalam pelaksanaannya. Sehingga nantinya dengan relevannya teori ini dapat menciptakan keseimbangan disuatu masyarakat dan mencapai tujuan untuk saling menguatkan diantara yang lemah dan yang kuat.

Teori Fungsionalisme Struktural terhadap filantropi LazisMu Jepara dan Hadis Ukhuwah



b. Teori Kontruksi sosial terhadap Filantropi Islam dengan Hadis Ukhuwah Islamiyah di LazisMu Jepara

Teori kontruksi sosial Petter L Berger dan Thomas Luckman yang dari pandanganya merupakan teori yang dibangun melalui kenyataan sosial yang ada. Dalam teori kontruksi sosial ini ada 3 proses; yaitu proses eksternalisasi, proses internalisasi, dan proses objektivitas.

Menurut Petter L. Berger, mengatakan bahwa agama sebagai bagian dari kebudayaan, merupakan kontruksi manusia, artinya terdapat proses dialetika ketika melihat hubungan masyarakat dengan agama, bahwa agama merupakan entitas yang objektif karena berada diluar diri manusia¹²⁷. Melalui agama manusia dapat terbantuan dan ada proses dialek antar manusia, hal ini nantinya dapat menghasilkan wujud yang nyata secara empiris.

Dari proses yang ada di LazisMu Jepara dengan pelaksanaan filantropi Islam yang berkesinambungan dengan Hadis *ukhuwah islamiyah* dalam penelitian. Adanya proses eksternalisasi, proses internalisasi, dan proses objektivitas. Proses ini yang nantinya dapat dilihat dalam masyarakat sosial, yang akan mengalami suatu proses yang melalui 3 *step*.

Dalam proses internalisasi yang pada hal ini adalah agama berperan sekali. LazisMu sendiri terpengaruh dengan QS. Al-Ma'un yang ditafsirkan oleh KH. Ahmad Dahlan, disini ada proses internalisasi yang dimana wahyu dalam agama masuk ke dalam jiwa.

Begitupun juga hadis ukhuwah yang sebenarnya dalam observasi peneliti, ada proses internalisasi dan membentuk ukhuwah di LazisMu Jepara melalui peran filantropi. Kedua hal ini berkesinambungan satu sama lain, proses internalisasi wahyu dan hadis menjadi satu sehingga mendapat *value* tersendiri.

Berikutnya dalam proses eksternalisasi yang terjadi di LazisMu Jepara, dengan adanya program-program yang diproduksi di LazisMu khususnya LazisMu Jepara. Program tersebut adalah suatu amalan yang dijalankan oleh LazisMu Jepara seperti; penguatan ekonomi melalui pemberdayaan UMKM, Pendidikan melalui beasiswa kader Muhammadiyah, Pengabdian Guru Muhammadiyah dan Program Ambulan.

¹²⁷ Anam, "Studi Living Hadis Pemahaman Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Terhadap Hadis-Hadis Misoginis," 26.

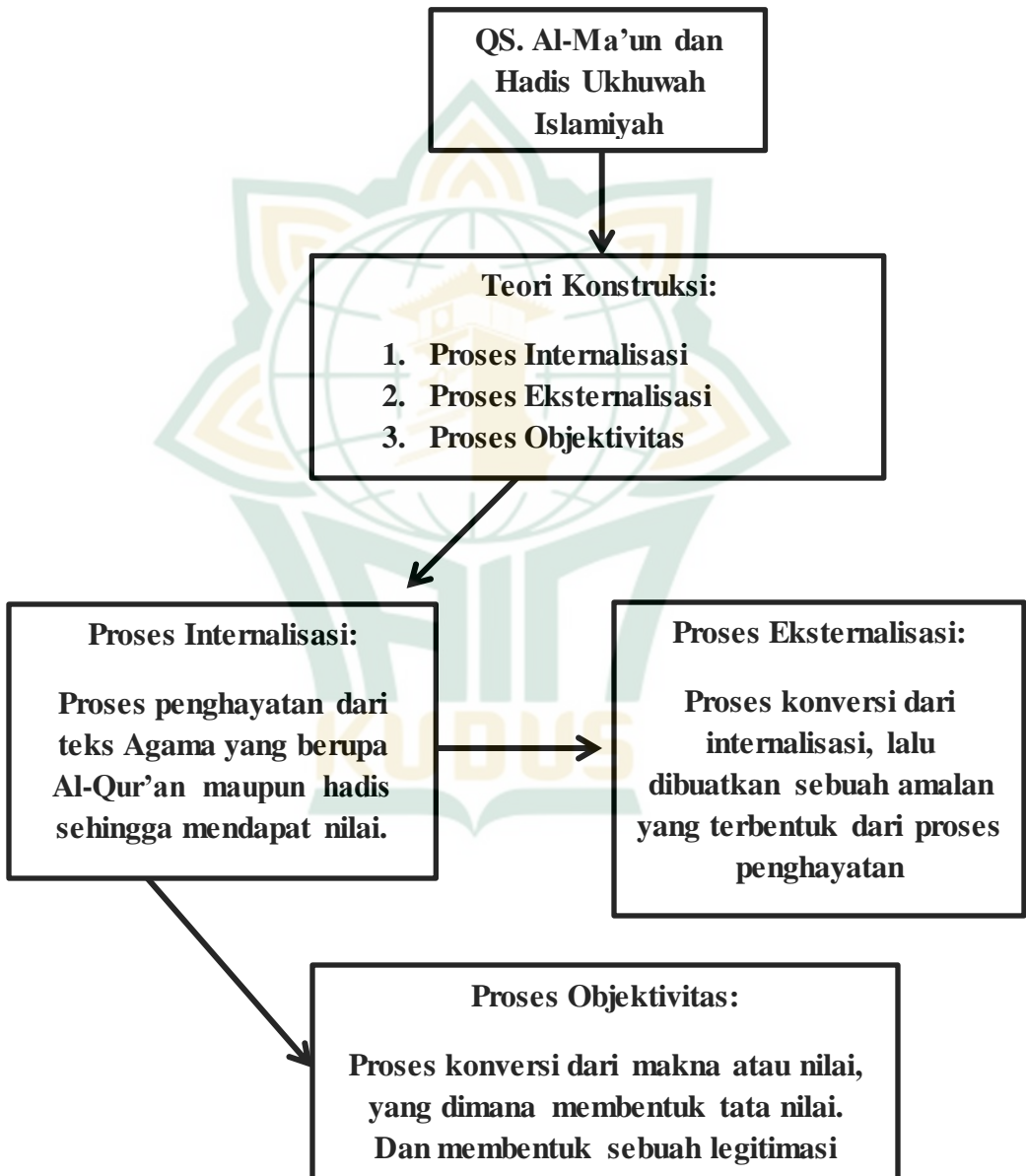
Selanjutnya adalah proses objektivitas yaitu proses legitimasi dan mengaitkan pada suatu makna. LazisMu sebagai pengikat individu dengan dipertahankan melalui identitas dan peran yang dilakukan serta dilengkapi oleh makna yang kuat oleh legitimasi.

Makna atau nilai yang terdapat di proses internalisasi, kemudian dikonversi oleh proses objektivitas. Karena pada dasarnya hal ini adalah teks dalam agama menjadi tata nilai yang berada dalam agama, kemudian menghasilkan nilai yang objektif.

Ketiga proses tersebut saling keterkaitan dan akan terus berjalan dengan semestinya. Sehingga nanti pada proses tersebut akan kembali ke tahap awal dan begitu seterusnya. Dan hingga setiap individu dapat membangun makna dan perilaku yang terdapat pada nilai tersebut.

Dengan demikian dalam kontruksi ini, nanti manusia mengalami proses internalisasi dalam dirinya melalui peran agama yang nantinya akan dikonversi terhadap proses eksternalisasi dan proses objektivitas. Proses ini dapat membentuk tatanan sosial masyarakat dan membangun persaudaraan diantara umat Islam maupun saudara sebangsa.

Konstruksi Filantropi Islam terhadap Pelaksanaan Ukhuwah Islmiyah di LazisMu Jeparu



c. Kontruksi Teori Al-Ma'un dengan Filantropi Islam terhadap pelaksanaan Ukhuwah Islamiyah di LazisMu Jepara

Teori al-Ma'un atau yang biasa disebut teologi *al-Ma'un* oleh beberapa kalangan. Teori tersebut adalah hasil perenungan dari KH. Ahmad Dahlan terhadap QS. *Al-Ma'un*, yang dimana teologi ini juga dikenal dengan teologi welas asih.

Dari perenungan tersebut, terbentuklah amalan yang begitu besar dikalangan Muhammadiyah hingga sekarang. Teologi ini juga mempengaruhi dalam terbentuknya LazisMu sebagai gerakan filantropi. Sikap welas asih atau kasih sayang yang termanifestasi dari tafsir al-Ma'un.

Kaum *mustaq'afin* yang menjadi objek pada teologi ini. Yang dimana pada prinsipnya teori ini adalah saling menguatkan satu sama lain, "yang kaya membantu yang miskin agar yang miskin menjadi kuat". Membantu kaum *mustaq'afin* agar tidak tertindas oleh keadaan .

Teori ini mengajarkan bahwa yang dibantu juga tidak tebang pilih yang artinya semua yang berhak dibantu maka bantulah. Tidak peduli dia dari golongan mana, karena memlihari sesama muslim merupakan tugas seorang muslim sejati.

Teori tersebut juga sejalan dengan hadis *ukhuwah islamiyah*, yang dimana dalam hadis tersebut juga mengajarkan sikap saling mencintai dan memlihara satu sama lain diantara umat Islam sehingga dapat membangun persaudaraan diantara muslim.

Lebih lanjutnya lagi, teori ini juga relevan dengan filantropi dan dengan hadis yang umat muslim satu dengan yang lain bagaikan bangunan yang kokoh. Jika ada yang diantara umat muslim maka tugas seorang muslim yang berkecukupan untuk membantu menopang bangunan yang mulai rapuh itu. Sehingga menjadi kuat lagi dan semakin kuat, ukhuwah inilah yang nantinya akan menjadi kuat dan tidak mudah rubuh.

3. Kendala Pentasharrufan

Dalam pelaksanaan filantropi di LazisMu Jepara terdapat beberapa kendala dalam proses *pentaharrufan*, kendala tersebut pastinya dapat menghambat dalam pelaksanaannya. Tentu hal ini juga nantinya dapat merusak tatanan sosial yang telah dibangun oleh LazisMu Jepara, yang lebih khususnya akan mengikis *ukhuwah Islamiyah*.

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, akan menjadikan LazisMu terlihat tidak profesional dan kesannya di sosial masyarakat akan negatif. Masyarakat akan menganggap LazisMu tebang pilih dalam memberikan dana zakatnya, dan hanya orang didalam organisasinya yang didahulukan daripada yang lain.

Hal ini sangat merugikan bagi LazisMu sendiri dan juga akan merugikan *ukhuwah Islamiyah*. Kendala-kendala ini harus segera dikendalikan agar proses yang telah dibangun akan kembali baik dan menguatkan kembali *ukhuwah Islamiyah*. Karena sesuai dengan tujuan dari LazisMu yang ikut mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Kendala yang harus segera diatasi, dengan kembali membangun komunikasi dengan pihak terkait agar nantinya dapat menjadikan komunikasi terbangun kembali. Agar nantinya dalam membangun kerjasama akan lebih enak dan lebih *luwes*, dan akan membangun *ukhuwah* yang ada.

Selanjutnya, LazisMu Jepara masih kesulitan dalam mencari data mustahiq, yang dimana data tersebut sangat diperlukan guna tepat sasaran dalam mentasharufkan dana tersebut. LazisMu Jepara sendiri masih mencari data kepada mustahiq yang telah mendapat bantuan dari LazisMu. Namun terkadang banyak data yang tidak valid, sehingga menyebabkan tidak tersalurkan dengan tepat.

Dalam mencari data lebih bersabar dan lebih teliti lagi agar tidak ada *human error*, yang bisa menyebabkan *ukhuwah* menjadi terkikis. Dan juga nantinya jika diperoleh data tepat akan menjadikan proses pentasharrufan menjadi tepat sasaran sesuai dengan 8 *ahsnaf* tersebut.

Dengan kendala-kendala diatas tentu saja sangat menghambat LazisMu, karena penyaluran tersebut harus sesegera mungkin dilakukan supaya dapat mengentaskan kemiskinan yang ada disekitar. Selain itu juga dapat memberdayakan para mustahiq dalam kemandirian ekonomi, yang tentu didampingi oleh LazisMu Jepara.

Dengan sesegera mungkin melakukan pencegahan kendala tersebut, maka akan semakin kuat bangunan filantropi yang membentuk wajah *ukhuwah Islamiyah*. Sehingga hal tersebut menjadikan umat Islam semakin kokoh dalam melaksanakan kemandirian yang dibantu oleh LazisMu Jepara.